

**PENGARUH DINDING PANTUL TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING, CONTROLLING KAKI BAGIAN DALAM SEPAKBOLA KELAS XI
MIPA1 SMAN BANDARKEDUNG MULYO**

ARTIKEL



Oleh

RISKY ROY RAHMADHAN

NIM. 158068

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
APRIL 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIPPGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini:

Nama penulis : Risky Roy Rahmadhan
NIM : 158068
Judul Artikel : **PENGARUH DINDING PANTUL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING, CONTROLLING KAKI BAGIAN DALAM SEPAKBOLA KELAS XI MIPA1 SMAN BANDARKEDUNG MULYO**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Juni 2020

Pembimbing



Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd
NIK 0104770076

**PENGARUH DINDING PANTUL TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING, CONTROLLING KAKI BAGIAN DALAM SEPAKBOLA KELAS XI
MIPA1 SMAN BANDARKEDUNG MULYO**

Risky Roy Rahmadhan¹, Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd²
STKIP PGRI Jombang, Jl. Pattimurah III/20 Jombang 61418. Telp (0321)861319
e-mail : riskyroy53@gmail.com

ABSTRACT

The education system in Indonesia is referring to the national education system which is an education system that will bring progress and development to the nation and respond to the challenges of the ever changing times. This can be achieved by using the physical education process as part of the overall education which prioritizes physical activities and the fostering of healthy living for physical, mental, social, and emotional growth and development in harmony, harmony and balance. At the time of learning basic football techniques, students have not yet mastered the basic techniques of passing, controlling the inner foot of football. This study uses paired sample t-test analysis techniques at a significance level of 0.05 with the help of a computer program SPSS 20.0 for windows. Hypothesis testing is if (Ho) is rejected Sig (2-tailed) <0.05.

This study aims to determine the effect of reflecting walls on the results of learning passing, controlling the inner leg of soccer class XI mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo. This research is an experimental research, with a quantitative approach, the Pre experiment design method uses the One Group Pretest-Posttest Design model. The sampling technique uses the random sampling method. The sample in this study was 27 students of class XI mipa1 at SMAN Bandarkedungmulyo. The data collection method in this study used a 3 meter reflection wall test.

Analysis results Based on the results of the analysis of the data above, it can be concluded that the SPSS calculation states that the results of the spicomotor T-calculation were 7.662 and the cognitive T-test was 12,657 and the T table was 1,315. So the T-count is greater than the T-table, so it can be concluded that there is the influence of the reflecting wall on the results of learning passing, controlling the inner leg of soccer class XI mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo

Keywords; *Reflective wall, passing, controlling, football.*

ABSTRAK

Sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Hal ini bisa dicapai dengan menggunakan proses Pendidikan jasmani adalah bagian dari Pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk

pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pada saat pembelajaran sepakbola khususnya teknik dasar, siswa belum begitu menguasai Teknik dasar *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh dinding pantul terhadap hasil belajar *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*, dengan pendekatan *Kuantitatif*, metode *Pre experiment design* menggunakan model *One Group Pretest-Posttest Design*. teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas XI Mipa1 di SMAN Bandarkedungmulyo. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dinding pantul jarak 3 meter. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *paired sample t-test* pada taraf signifikansi 0.05 dengan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for windows*. pengujian hipotesisi adalah jika (Ho) ditolak nilai Sig (*2-tailed*) < 0.05.

Hasil analisis Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada perhitungan SPSS yang menyatakan bahwa hasil perhitungan T-hitung spikomotor sebesar 7,662 dan T-hitung kognitif 12,657 dan T tabel 1,315. Jadi T-hitung lebih besar dari T-tabel, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh dinding pantul terhadap hasil belajar *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo.

Kata Kunci: *Dinding pantul, passing, controlling, sepakbola*

Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada Sistem Pendidikan nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tarbiyah, 2015). Pendidikan jasmani adalah bagian dari Pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang Menurut Kristiyandaru 2010:33 (Hardianto, 2014).

Belajar merupakan proses berkesinambungan yang berlangsung seumur hidup. Dikatakan belajar berlangsung seumur hidup, namun disadari bahwa tidak semua belajar dilakukan secara sadar. Menurut (Dimiyati dan mujiono, 2009:18) belajar merupakan proses internal yang kompleks yang mencakup seluruh mental yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan pikomotor.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Kerja sama tim dalam sepak bola harus diutamakan, dan menjadi prioritas utama. Untuk membentuk tim yang solid, maka pengetahuan dasar sepak bola harus menjadi materi wajib dikuasai oleh para pemain. Sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan

menggunakan seluruh anggota badan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menangkap bola dengan tangan, itu pun hanya dalam kotak penalti. Sepakbola merupakan permainan beregu yang tiap regunya terdiri tersebut 11 pemain. Biasanya, sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x 45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit di antara dua babak tersebut.

Maka dari itu, melalui penelitian ini, penulis ingin melakukan suatu upaya menerapkan dinding pantul agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sesuai dengan tujuan pembelajaran bisa tercapai. sehingga penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dinding Pantul Terhadap Hasil Belajar *Passing, Controlling* Kaki Bagian Dalam Sepakbola Kelas XI Mipa 1 SMAN Bandarkedungmulyo”.

Metode Penelitian

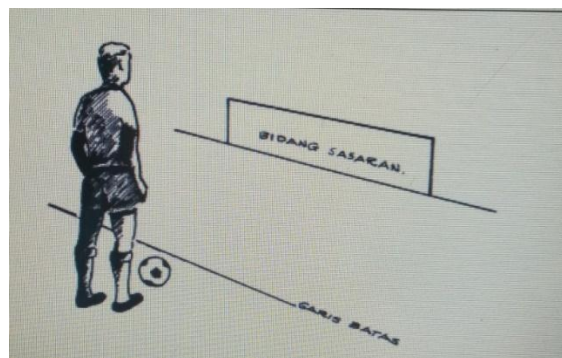
Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-experiment dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *One Group Pretest / Posttest Design*.

Menurut Ali Maksum (Maksum, 2012) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk di teliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN Bandarkedungmulyo.

Menurut Ali Maksum sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian. Teknik *rondom sampling* merupakan teknik yang di pilih untuk menjadi anggota sampel. Peneliti mendapatkan sampel kelas XI Mipa1 sebanyak 27 peserta didik.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini Tes adalah Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *passing* kaki bagian dalam dan *controlling* dalam sepak bola sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*teartment*) pembelajaran dinding pantul kepada siswa kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo.

Setelah testi siap, maka pengambil waktu memberi aba-aba mulai dan menjalankan stopwatchnya. Testi segera menyepak bola ke dinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera di sepak kembali kearah dinding sasaran. Tes ini harus dilakukan secara terus-menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testi harus tetap berada di belakang garis batas. Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba berhanti dan menghentikan sopwatchnya.



(Winarno, 2006:51)

**NILAI T UNTUK TIAP-TIAP JENIS TES KETERAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA**

Nilai T	Main Bola dengan Kepala	Sepak Tahan	Giring Bola	Menembak		Nilai T
				Sasaran	Waktu	
90	7					90
89						89
88						88
87						87
86						86
85						85
84						84
83	6					83
82						82
81						81
80						80
79						79
78						78
77						77
76	5					76
75						75
74		6				74
73			11,1			73
72			11,6			72
71			12,1			71
70			12,6	0,6		70
69			13,1			69
68	4		13,6	5		68
67			14,1			67
66		5	14,6	4	0,7	66
65			15,1			65
64			15,6			64
63			16,1			63
62			16,6		0,8	62
61	3		17,1			61
60			17,6			60
59			18,1			59
58			18,6	3	0,9	58
57			19,1			57
56			19,6			56
55			20,1	4		55
54	2		20,6		1	54
53			21,1	2		53
52			21,6			52

Nilai T	Main Bola dengan Kepala	Sepak Tahan	Giring Bola	Menembak		Nilai T
				Sasaran	Waktu	
51		3	22,1			51
50			22,6		1,1	50
49			23,1			49
48			23,6			48
47			24,1	1		47
46			24,6		1,2	46
45			25,1			45
44			25,6			44
43			26,1			43
42			26,6		1,3	42
41			27,1			41
40			27,6			40
39	0		28,1			39
38			28,6		1,4	38
37			29,1			37
36			29,6			36
35			30,1			35
34			30,6		1,5	34
33			31,1			33
32			31,6			32
31			32,1			31
30			32,6		1,6	30
29			33,1			29
28			33,6			28
27			34,1			27
26			34,6		1,7	26
25			35,1			25
24			35,6			24
23			36,1			23
22			36,6		1,8	22
21						21
20						20
19						19
18					1,9	18
17						17
16						16
15						15
14					2	14
13						13
12						12
11						11
10					2,1	10
9						9
8						8

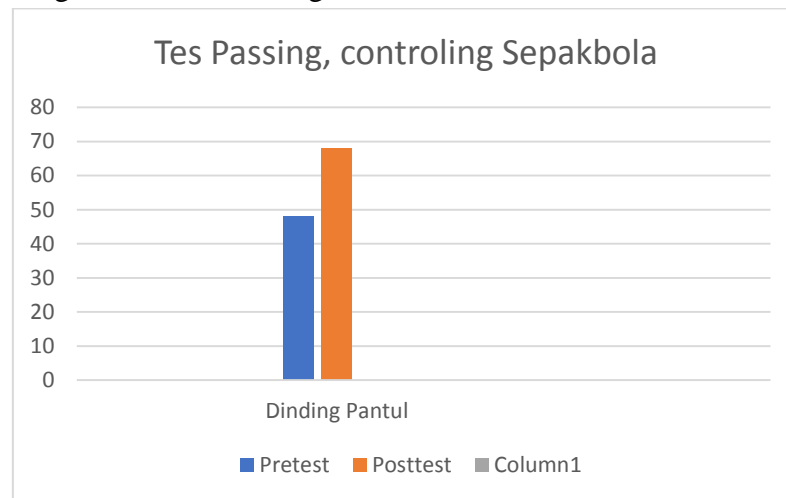
Nilai T	Main Bola dengan Kepala	Sepak Tahan	Giring Bola	Menembak		Nilai T
				Sasaran	Waktu	
7						7
6					2,2	6
5						5
4						4
3						3
2					2,3	2
1						1

Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka atau nilai hasil tes, yaitu skor hasil pre-test dan post-test dan diuji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20,0, yaitu uji Kolmogorov-smirnov, dan hasilnya dengan melihat tabel One Sample Kolmogorov-smirnov test (Maksum, 2012: 64). Sedangkan homogenitas pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data, peneliti perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (Homogenitas) beberapa sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel – sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010:363).

Analisis data hasil belajar peserta didik (pre-test dan post-test) dengan Mean (rata-rata) adalah jumlah skor dibagi oleh banyak skor dalam distribusi. Mean digunakan untuk mencari rata – rata nilai pre-test dan post-test serta Pengujian hipotesis dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan uji-t dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20,0, dengan melihat tabel Paired Samples Test (Rozak, 2014:73).

Dari data didapatkan perubahan dari data pre-test dan post-test. Hal ini agar mudah dipahami maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini :



Sedangkan dari data juga didapatkan hasil dari rata-rata atau mean dari penilaian pretest dan juga nilai mean dari posttest.

Deskripsi Hasil data awal (*Pre test*)

Metode	N	Minimum	Maximum	Mean
Dinding Pantul	27	31	63	48

Deskripsi Hasil data awal (*Post test*)

Metode	N	Minimum	Maximum	Mean
Dinding Pantul	27	47	77	66

Dari hasil diatas menunjukkan hasil dari pre test dan post tes. Kedua tabel tersebut menunjukkan gambaran data yang akan dianalisis selanjutnya yaitu data ratarata, nilai maksimal dan nilai minimal. Penghitungan data secara manual, didapatkan perubahan nilai hasil pemberian perlakuan. Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari perubahan data setelah diberikan perlakuan akan dijabarkan.

Perubahan Hasil Penelitian Skor Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Metode	N	Pre Test	Post Test	Selisih
Dinding Pantul	27	48	66	18

1. Uji Normalitas

Data yang diuji kenormalannya adalah nilai pretest dan posttest siswa kelas XI MIPA 1 SMAN Bandarkedungmulyo. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan kolmogorof-smirnov, sebagai beriku :

Uji normalitas Psikomotor

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38,1481	53,2593
	Std. Deviation	9,24747	11,79502
Most Extreme Differences	Absolute	,206	,217
	Positive	,134	,165
	Negative	-,206	-,217
Kolmogorov-Smirnov Z		1,070	1,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157	,202

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* adalah ($,157$) $> \alpha$, maka terima H_o jadi data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *posttest* adalah ($,202$) $> \alpha$, maka terima H_o jadi data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Uji normalitas Kognitif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,1481	78,8889
	Std. Deviation	6,09750	11,69715
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,239
	Positive	,104	,168
	Negative	-,118	-,239
Kolmogorov-Smirnov Z		,615	1,242
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092	,843

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* adalah ($,092$) $> \alpha$, maka terima H_o jadi data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *posttest* adalah ($,843$) $> \alpha$, maka terima H_o jadi data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data antara pretest dan posttest dapat dilihat pada sebagai berikut :

Uji Homogenitas Psikomotor
Test of Homogeneity of Variances

POSTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,073	3	22	,062

Berdasarkan data dari tabel hasil *output* SPSS uji homogenitas di atas dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai sig untuk *Based on Mean* sebesar ,062. Ha ini berarti nilai sig ($,062 > \alpha$), maka terima H_o . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

Uji Homogenitas Kognitif
Test of Homogeneity of Variances

POSTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,829	6	18	,150

Berdasarkan data dari tabel hasil *output* SPSS uji homogenitas di atas dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai sig untuk *Based on Mean* sebesar ,150. Ha ini berarti nilai sig ($,150 > \alpha$), maka terima H_o . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

3. Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t berdasarkan Out Put SPSS 20.0 for Windows :

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 POSTEST – PRETEST	15,1111	10,24820	1,97227	11,05706	19,16516	7,662	26	,000

Uji Hipotesis Psikomotor

Berdasarkan tabel *paired sample test* diperoleh Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan adalah terima H_0 jika Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ dan tolak H_0 jika Sig. (*2-tailed*) $< \alpha$ dimana $\alpha = 0.05$. Karena nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000, berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Dan hasil t-test menggunakan SPSS diperoleh Thitung sebesar 7,662 dan diperoleh Ttabel didapatkan

dari tabel dengan rumus $df-1$ selanjtnya melihat tabel dengan nilai tingkat signifikansi 5% adalah 1,315. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena nilai Thitung lebih besar dari T tabel.

Uji Hipotesis Kognitif

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 POSTEST – PRETEST	20,74074	8,51511	1,63873	17,37227	24,10921	12,657	26	,000

Berdasarkan tabel *paired sample test* diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan adalah terima H_0 jika Sig. (2-tailed) $> \alpha$ dan tolak H_0 jika Sig. (2-tailed) $< \alpha$ dimana $\alpha = 0.05$. Karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Dan hasil t-test menggunakan SPSS diperoleh Thitung sebesar 12, 567 dan diperoleh Ttabel didapatkan dari tabel dengan rumus $df-1$ selanjtnya melihat tabel dengan nilai tingkat signifikansi 5% adalah 1,315. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena nilai Thitung lebih besar dari T tabel.

Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan dapat diketahui bahwa dinding pantul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *passing, controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo. Selanjtnya dilihat dari data *pretest* dengan nilai rata-rata 48 dan *posttest* dengan nilai rata-rata 66, dari data tersebut maka nilai $48 > 66$ atau nilai *posttest* lebih besar dari pada *pretest* dengan selisih 18, Maka menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dan presentase pengaruh dinding pantul terhadap hasil *passing, controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, Terlihat bahwa dinding pantul dapat mempengaruhi hasil belajar *passing, controlling* kaki bagian dalam sepakbola. Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran ini menggunakan dinding pantul, dimana siswa lebih mudah dalam menggunakan sarana pembelajaran dan dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan dinding pantul, peneliti memberikan 8 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakukan *pretest*, pertemuan kedua sampai ketujuh dilakukan *treatment* yang membedakan dari setiap pertemuan dengan mengubah jarak mulai dari 1 meter sampai 3 meter yang bertujuan mendekati tes 3 meter dan tetap menggunakan dinding pantul. Pertemuan kedelapan dilakukan *posstest passing, controlling* kaki bagian dalam jarak 3 meter.

Selanjutnya dilihat dari hasil uji T data *pretest* dan *posttest* bahwa T-hitung spikomotor sebesar 7,662 dan T-hitung kognitif 12,657 dan T tabel 1,315. Jadi t-hitung spikomotor dan t-hitung kognitif lebih besar dari T- tabel. Maka dari hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat kenaikan yang signifikan dan persentase pengaruh dinding pantul terhadap *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola. Dengan adanya dinding pantul yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik. Peserta didik dapat dengan mudah menerima pembelajaran tersebut dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dinding pantul terhadap *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga adanya pengaruh dinding pantul terhadap hasil belajar *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas XI Mipa1 SMAN Bandarkedungmulyo tahun ajaran 2020.

Saran-saran

1. Dengan menggunakan dinding pantul pada materi *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola, seharusnya guru lebih memaksimalkan proses siswa dalam melakukan *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola, agar hasil belajar pada materi *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola lebih maksimal.
2. Dinding pantul ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan semangat siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada khususnya dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Achmad Rahandianto. 2011. Hakikat Permainan Sepakbola. [pdf], http://skp.unair.ac.id/repository/GuruIndonesia/HakekatPermainanSE_achmadrahandianto_15683.pdf. Diakses pada tanggal 20 Desember 2014
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jl. Matraman Raya No. 148 Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan mujiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hardianto, T. (2014). Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Kesamben Jombang) Tri Hardianto Sasminta Christina Yuli Hartati Abstrak, 02, 10–13.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian*.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarbiyah, M. F. (2015). Sistem Pendidikan Di Indonesia: Antara Keinginan Dan Realita, 2(36), 233–245.
- Winarno, M. E. (2006). *Tes ketrampilan olahraga*. Malang.